

KECAMATAN BONTOA

DALAM ANGKA

2019



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MARDIS**

Halaman Judul

**KECAMATAN BONTOA
DALAM ANGKA TAHUN 2019**

No. Publikasi : 73086.1905

Katalog BPS : 1103001.7308030

Ukuran Buku : 15 x 21 Cm

Jumlah Halaman : 63 Halaman

Naskah/Editor : Ika Dewi P

Gambar Kulit : Ika Dewi P

Diterbitkan Oleh : BPS Kabupaten Maros

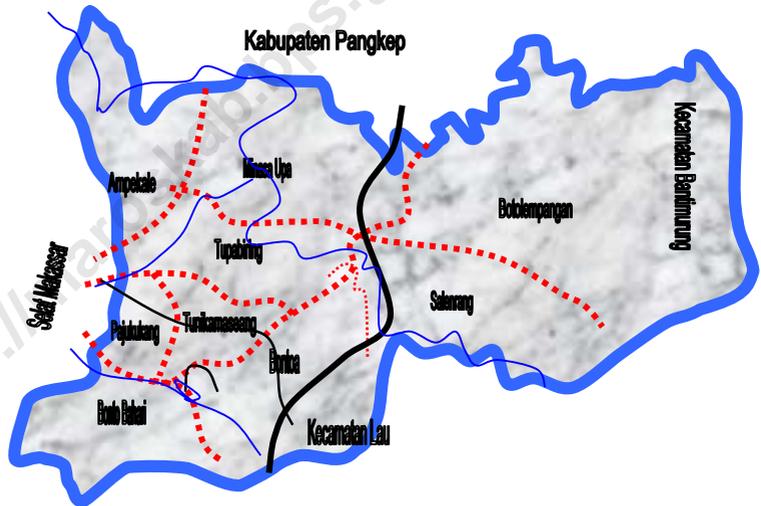
Dicetak Oleh : Media Design Art

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya

SKETSA PETA KECAMATAN BONTOA

U

Skala 1 : 62.500



Keterangan

- +.-. = Batas Kab
- .-.- = Batas Kec
- ... = Batas Desa/Kel
- = Ibukota Kec
- = Ibukota Ds/Kel
- = Jalan Aspal
- = Sungai

<https://maroskab.bps.go.id>



PENGANTAR

Penerbitan buku “Kecamatan Bontoa Dalam Angka Tahun 2019” merupakan publikasi lanjutan dari tahun sebelumnya yang dilakukan oleh Koordinator Statistik Kecamatan (KSK) Bontoa. Berhasilnya penerbitan publikasi ini berkat dukungan dan kerjasama dari semua pihak, untuk itu kami mengucapkan terima kasih terutama kepada Pemerintah Kecamatan Bontoa.

Dalam buku ini disajikan data sekunder yang berasal dari berbagai instansi pemerintah dan swasta di Kecamatan Bontoa, serta data primer dari berbagai data hasil sensus dan survei yang dilaksanakan oleh BPS Kabupaten Maros.

Publikasi Kecamatan Bontoa Dalam Angka 2019 disempurnakan secara bertahap baik tampilan maupun kualitasnya. Namun demikian, isinya akan sangat bergantung pada ketersediaan data di masing-masing instansi sebagai sumber data.

Kami menyadari bahwa publikasi buku Kecamatan Bontoa Dalam Angka Tahun 2019 ini, masih memiliki kekurangan di dalamnya. Sehingga, guna meningkatkan serta menyempurnakan kualitas buku ini pada penerbitan di masa yang akan datang, tanggapan, kritik, dan saran sangat kami nantikan.

Semoga buku ini bermanfaat bagi kita semua.

Bontoa, September 2019

**Koordinator Statistik
Kecamatan Bontoa**

IKA DEWI PEWITASARI, S.ST

NIP:198702152009022003

Daftar Isi

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Sketsa Peta Kecamatan Bontoa	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Konsep dan Definisi	x
Ulasan Singkat	1
BAB I . Geografis	
Tabel 1.1 Klasifikasi Geografis Kecamatan Bontoa Menurut Desa/Kelurahan Tahun 2018	7
Tabel 1.2 Status Administrasi Dan Topografi Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Bontoa Tahun 2018	8
Tabel 1.3 Luas Desa/Kelurahan Dan Luas Lahan Kritis Di Kecamatan Bontoa Tahun 2018	9
Tabel 1.4 Jarak dan Ketinggian Dari Permukaan Laut Desa/ Kelurahan, Kecamatan Bontoa Tahun 2018.....	10
BAB II. Pemerintahan	
Tabel 2.1 Status Hukum, Status Wilayah Administrasi, Kategori BPD Klasifikasi Desa/Kelurahan Di Kecamatan Bontoa Tahun 2018	11
Tabel 2.2 Jumlah Rukun Tetangga (RT), Rukun Warga (RW) / Rukun Kampung (RK) dan Blok Sensus Dirinci Per Desa/ Kelurahan Di Kecamatan Bontoa Tahun 2018	12
Tabel 2.3 Banyaknya Kantor Polisi,TNI dan Pos Kamling Yang dimiliki Kecamatan Bontoa Tahun 2018	13

Daftar Isi

Tabel 2.4	Nama-nama Instansi Pemerintah Dan Jumlah Pegawainya Di Wilayah Kecamatan Bontoa Tahun 2018	14
------------------	--	----

BAB III Penduduk

Tabel 3.1	Jumlah Penduduk Tahun 2016 dan 2018 dirinci perjenis kelamin Menurut Desa/Kelurahan Di Kecamatan	15
Tabel 3.2	Rasio Jenis Kelamin (<i>Sex Ratio</i>) Menurut Desa/Kelurahan Kecamatan Bontoa Tahun 2018.....	16
Tabel 3.3	Penduduk Kecamatan Bontoa Dirinci Menurut Kewarganegaraan dan Jenis Kelamin Dirinci Per Desa/Kelurahan Tahun 2018.....	17
Tabel 3.4	Luas Desa, Jumlah Rumah tangga, Jumlah Penduduk Dan Kepadatan Penduduk Menurut Desa/ Kelurahan di Kecamatan Bontoa, Tahun 2018	18
Tabel 3.5	Penduduk Desa Tunikamaseang Kecamatan Bontoa Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin, Tahun 2018.....	19
Tabel 3.6	Penduduk Kelurahan Bontoa Kecamatan Bontoa Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin, Tahun 2018	20
Tabel 3.7	Penduduk Desa Pajukukang Kecamatan Bontoa Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin, Tahun 2018	21
Tabel 3.8	Penduduk Desa Bonto Bahari Kecamatan Bontoa Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin, Tahun 2018	22
Tabel 3.9	Penduduk Desa Tupabiring Kecamatan Bontoa Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin, Tahun 2018	23

Daftar Isi

Tabel 3.10	Penduduk Desa Ampekale Kecamatan Bontoa Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin, Tahun 2018	24
Tabel 3.11	Penduduk Desa Minasa Upa Kecamatan Bontoa Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin, Tahun 2018	25
Tabel 3.12	Penduduk Desa Botolempangan Kecamatan Bontoa Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin, Tahun 2018	26
Tabel 3.13	Penduduk Desa Salenrang Kecamatan Bontoa Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin, Tahun 2018.....	27
Tabel 3.14	Penduduk Kecamatan Bontoa Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin, Tahun 2018	28
BAB IV Sosial		
Tabel 4.1	Banyaknya Penduduk Menurut Agama Di Kecamatan Bontoa Dirinci Per Desa/Kelurahan Dan Jenis Kelamin Tahun 2018	29
Tabel 4.2	Banyaknya Fasilitas Tempat Ibadah Di Kecamatan Bontoa Dirinci Per Desa/ Kelurahan Tahun 2018	32
Tabel 4.3	Banyaknya Nikah, Talak / Cerai dan Rujuk Di Kecamatan Bontoa Dirinci Per Desa/Kelurahan Tahun 2018	33
Tabel 4.4	Banyaknya Kegiatan Sosial Di Kecamatan Bontoa Dirinci Per Desa/ Kelurahan Tahun 2018	34
Tabel 4.5	Banyaknya Sarana Kesehatan di Kecamatan Bontoa Dirinci Per Desa/ Kelurahan Tahun 2018	35
Tabel 4.6	Banyaknya Tenaga Kesehatan Kecamatan Bontoa Dirinci Per Desa/ Kelurahan di Tahun 2018	36

Daftar Isi

Tabel 4.7	Banyaknya Akseptor Aktif Keluarga Berencana Dan Alat Kontrasepsi yang dipakai di Kecamatan Bontoa Dirinci Per Desa/Kelurahan Tahun 2018	37
Tabel 4.8	Banyaknya Keluarga Pra Sejahtera dan Tahap Sejahtera di Kecamatan Bontoa Dirinci Per Desa/Kelurahan Tahun 2018	39
Tabel 4.9	Banyaknya Sekolah Dasar Negeri, Rombel, Murid dan Guru di Kecamatan Bontoa Dirinci Per Desa/Kelurahan Tahun 2018	40
Tabel 4.10	Banyaknya Sekolah Dasar Inpres, Rombel , Murid dan Guru di Kecamatan Bontoa Dirinci Per Desa/Kelurahan Tahun 2018	
Tabel 4.11	Banyaknya Sekolah Menengah Pertama Negeri, Rombel , Murid dan Guru di Kecamatan Bontoa Dirinci Per Desa/Kelurahan Tahun 2018	42
Tabel 4.12	Banyaknya Sekolah Menengah Atas Negeri , Rombel , Murid dan Guru di Kecamatan Bontoa Dirinci Per Desa/Kelurahan Tahun 2018	43
Tabel 4.13	Banyaknya Sekolah Madrasah Ibtidaiyah ,Rombel , Murid dan Guru di Kecamatan Bontoa Dirinci Per Desa/Kelurahan Tahun 2018	44
Tabel 4.14	Banyaknya Sekolah Madrasah Tsanawiyah , Rombel , Murid dan Guru di Kecamatan Bontoa Dirinci Per Desa/Kelurahan Tahun 2018	45

Daftar Isi

Tabel 4.15	Banyaknya Sekolah Madrasah Aliyah , Rombel , Murid dan Guru di Kecamatan Bontoa Dirinci Per Desa/Kelurahan Tahun 2018	46
BAB V Pertanian		
Tabel 5.1	Luas Lahan Sawah Yang Di usahakan Untuk Pertanian di Kecamatan Bontoa Tahun 2018	47
Tabel 5.2	Luas Lahan Bukan Sawah Yang Di usahakan Untuk Pertanian di Kecamatan Bontoa Tahun 2018	48
Tabel 5.3	Luas Lahan Bukan Sawah Yang Tidak Di usahakan Untuk Pertanian di Kecamatan Bontoa Tahun 2018	49
Tabel 5.4	Luas Tanam, Luas Panen, Dan Produksi Tanaman Padi Sawah Dirinci Per Desa/Kelurahan Di Kecamatan Bontoa Tahun 2018	50
Tabel 5.5	Banyaknya Ternak dan Unggas Menurut Jenis Di Kecamatan Bontoa Tahun 2018.....	51
BAB VI Industri		
Tabel 6.1	Banyaknya Industri Penggilingan Padi Dirinci Per Desa/Kelurahan Di Kecamatan Bontoa Tahun 2018	52
BAB VII Perdagangan		
Tabel 7.1	Banyaknya Pasar Menurut Jenis Dirinci Per Desa/Kelurahan Di Kecamatan Bontoa Tahun 2018	53
Tabel 7.2	Harga Eceran Sembilan Bahan Pokok Menurut Jenis Komoditi Di Kecamatan Bontoa Tahun 2018.....	54
Tabel 7.3	Harga Eceran Bumbu-Bumbuan Menurut	56

Daftar Isi

	Jenis Komoditi Di Kecamatan Bontoa Tahun 2018	
Tabel 7.4	Harga Eceran Sayur-Sayuran Menurut Jenis Komoditi Di Kecamatan Bontoa Tahun 2018	58
Tabel 7.5	Harga Eceran Bahan Bangunan Menurut Jenis Komoditi Di Kecamatan Bontoa Tahun 2018	60
BAB VIII Transportasi & Komunikasi		
Tabel 8.1	Banyaknya Sarana Komunikasi Menurut Jenisnya Dirinci Per Desa/Kelurahan Di Kecamatan Bontoa Tahun 2018	62
Tabel 8.2	Banyaknya Angkutan Umum Menurut Jenisnya Dirinci Per Desa/Kelurahan Di kecamatan Bontoa Tahun 2018.....	63

Konsep & Definisi

KONSEP DAN DEFINISI

Penduduk adalah semua orang yang berdomisili di desa tersebut selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.

Rumah Tangga adalah seorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus, dan biasanya tinggal bersama serta makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah mengelola kebutuhan sehari-hari bersama-sama menjadi satu.

Desa adalah suatu wilayah yang ditempati oleh sejumlah penduduk sebagai kesatuan masyarakat, termasuk didalamnya kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai organisasi pemerintah terendah langsung dibawah camat dan berhak menyelenggarakan rumah tangganya sendiri.

Kelurahan adalah suatu wilayah yang ditempati oleh sejumlah penduduk yang mempunyai organisasi pemerintahan terendah langsung dibawah camat namun tidak berhak menyelenggarakan rumah tangganya sendiri.

Status Hukum Desa/Kelurahan adalah status hukum yang dikeluarkan oleh instansi yang berwenang yaitu definitif oleh

Konsep & Definisi

Mendagri, persiapan oleh Gubernur, UPT oleh Menteri Transmigrasi dan PPH dan PMT oleh Mensos.

Desa/Kelurahan Persiapan adalah desa/kelurahan yang status definitifnya sedang diusulkan Gubernur dan belum disetujui oleh Mendagri.

Desa/Kelurahan Swadaya adalah desa/kelurahan yang belum mampu mandiri dalam menyelenggarakan urusan rumahtangganya sendiri administrasi desa/kelurahan belum terselenggara dengan baik dan lembaga ketahanan masyarakat desa (LKMD) belum berfungsi dengan baik dalam mengorganisasikan dan menggerakkan peran serta masyarakat dalam pembangunan desa/kelurahan secara terpadu (LKMD).

Desa/Kelurahan Swasembada adalah adalah desa/kelurahan yang telah mampu menyelenggarakan urusan rumah tangga sendiri. Administrasi desa/kelurahan telah terselenggara dengan baik dan lembaga ketahanan masyarakat desa (LKMD) telah berfungsi dalam mengorganisasikan dan mengerakkan peran serta masyarakat dalam pembangunan desa terpadu (LKMD).

Konsep & Definisi

Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa/Kelurahan (LKMD/K) adalah lembaga masyarakat di desa/kelurahan yang tumbuh dari, oleh dan untuk masyarakat dan merupakan wahana partisipasi masyarakat dalam pembangunan yang memadukan berbagai kegiatan pemerintah dan prakarsa serta swadaya masyarakat dalam segala aspek kehidupan dan penghidupan dalam rangka mewujudkan ketahanan nasional yang meliputi aspek-aspek ideology, politik, ekonomi, social, budaya, agama, dan pertahanan keamanan.

Dusun/Lingkungan adalah bagian wilayah dalam desa/kelurahan yang merupakan lingkungan kerja pelaksanaan pemerintahan desa/kelurahan.

Rukun Tetangga (RT) dan Rukun Kampung (RK), Rukun Warga (RW) adalah organisasi masyarakat yang diakui dan dibina oleh pemerintah untuk memelihara dan melestarikan nilai-nilai kehidupan masyarakat Indonesia yang berdasarkan kegotongroyongan dan kekeluargaan serta untuk membantu meningkatkan kelancaran pelaksanaan tugas pemerintah, pembangunan dan masyarakat di desa dan kelurahan.

Konsep & Definisi

MOW (*medis operasi wanita*) / tubektomi (*sterilisasi*) adalah operasi yang dilakukan pada wanita untuk mencegah terjadinya kehamilan dengan cara mengikat saluran telur.

MOP (*medis operasi pria*) / vasektomi (*pria*) adalah suatu operasi ringan yang dilakukan pada pria dengan maksud untuk mencegah terjadinya kehamilan pada pasangannya.

AKDR (*alat kontrasepsi dalam rahim*) / IUD (*Intra Uterus Device*) / spiral adalah alat yang dibuat dari plastik halus/tembaga, berukuran kecil, berbentuk spiral, T, kipas dan lainnya, dipasang di dalam rahim untuk mencegah terjadinya kehamilan. Alat ini berfungsi untuk mencegah kehamilan dalam jangka waktu lama.

Suntikan KB adalah salah satu cara pencegahan kehamilan dengan jalan menyuntikkan cairan tertentu ke dalam tubuh secara periodik, misalnya satu, tiga atau enam bulan sekali. Masa berlaku suntikan adalah 1, 3 atau 6 bulan.

Susuk KB/norplan/implanon/alwalit (*Alat Kontersepsi Bawah Kulit*) adalah enam batang logam kecil yang dimasukkan ke bawah kulit lengan atas untuk mencegah terjadinya kehamilan.

Konsep & Definisi

Pil KB adalah pil yang diminum untuk mencegah terjadinya kehamilan. Pil ini harus diminum secara teratur setiap hari.

Kondom / karet KB adalah alat yang terbuat dari karet, berbentuk seperti balon, yang dipakai oleh laki-laki selama bersenggama dengan maksud agar istrinya/pasangannya tidak menjadi hamil.

Intravag / tissue / kondom wanita adalah tissue KB yang dimasukkan ke dalam vagina sebelum kumpul.

Cara tradisional, antara lain :

a. Pantang berkala / sistim kalender didasarkan pada pemikiran bahwa dengan tidak melakukan senggama pada hari-hari tertentu, yaitu pada masa subur dalam siklus bulanan, seorang wanita dapat menghindarkan terjadinya kehamilan.

b. Senggama terputus adalah cara yang dilakukan oleh laki-laki untuk mencegah masuknya air mani ke dalam rahim wanita, yaitu dengan menarik alat kelaminnya sebelum terjadi ejakulasi (klimaks).

c. Cara tradisional lainnya misalnya menyusui dengan sengaja untuk KB, tidak campur (puasa), jamu, dan urut.

Konsep & Definisi

Sekolah adalah lembaga pendidikan formal mulai dari taman kanak-kanak, pendidikan dasar, menengah dan tinggi.

Karang Taruna adalah organisasi kepemudaan sebagai wadah pembinaan generasi muda ditingkat desa/kelurahan. Keanggotaan Karang Taruna bersifat pasif dan berlaku untuk penduduk berumur 6 sampai 40 tahun.

Kegiatan Kemasyarakatan adalah suatu kegiatan yang ditujukan untuk kekompakan atau silaturahmi (menjadi tali persaudaraan) agar sesama warga bisa lebih saling kenal.

Puskesmas adalah pusat kesehatan masyarakat yang merupakan unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggungjawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan.

Luas Desa adalah tidak termasuk hutan negara/perkebunan negara, kecuali yang dikerjakan/digarap penduduk dimasukkan sesuai dengan kenyataan.

Rumah Tangga Pertanian adalah rumah tangga yang sekurang-kurangnya satu anggota rumah tangganya melakukan kegiatan bertani/berkebun, menanam tanaman kayu-kayuan, beternak ikan

Konsep & Definisi

dikolam, karamba maupun tambak, menjadi nelayan, melakukan perburuan atau penangkapan satwa liar, mengusahakan ternak/unggas, atau berusaha dalam jasa pertanian.

Lahan sawah adalah : lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk penahan/menyalurkan air, biasanya ditanami padi sawah termasuk lahan rawa yang ditanami padi tanpa memandang darimana diperolehnya atau status tanah termasuk

Lahan bukan sawah adalah : lahan sawah yang diusahakan untuk pertanian dan bukan pertanian lahan bukan sawah yang diusahakan untuk pertanian misalnya : tegal/kebun, lading/huma, tambak/tebat/empang, lahan yang ditanami. Kayu-kayuan /hutan rakyat dan perkebunan. Lahan bukan sawah yang diusahakan bukan pertanian seperti perumahan dan pemukiman dan lahan untuk bangunan.

Tanah Desa/Kelurahan adalah : tanah yang dimiliki/dikuasai oleh aparat desa sebagai pengganti upah/gaji contoh : tanah bengkok.

Konsep & Definisi

Tanah Kas Desa/Kelurahan adalah lahan yang dimiliki desa/kelurahan yang diusahakan oleh warga desa dimana sebagian penghasilannya diserahkan kepada desa/kelurahan sebagai pendapatan dan merupakan sumber keuangan desa/kelurahan.

Tanah Milik adalah tanah yang menjadi hak milik seseorang atau perusahaan (bukan tanah negara).

Tanah Wakaf adalah tanah yang didermakan atau dihibahkan untuk mendirikan sesuatu yang berguna bagi umum.

Pasar adalah tempat pertemuan antara penjual dan pembeli barang dan jasa. Pasar bisa menggunakan bangunan yang bersifat permanen, semi permanen ataupun tanpa bangunan.

Pertambangan adalah kegiatan pengambilan endapan bahan tambang berharga dan bernilai ekonomis dari dalam kulit bumi, pada permukaan bumi, di bawah permukaan bumi, dan di bawah permukaan air, baik secara mekanis maupun manual, seperti pertambangan minyak dan gas bumi, batubara, pasir besi, bijih nikel, bijih bauksit, bijih tembaga, bijih emas, perak, bijih mangan, dan sebagainya.

Konsep & Definisi

Penggalian adalah kegiatan pengambilan segala jenis barang galian berupa unsur kimia, mineral, dan segala macam batuan yang merupakan endapan alam (tidak termasuk logam, batubara, minyak dan gas bumi, dan bahan radioaktif), seperti : penggalian batu gunung, batu kali, batu kapur, koral, kerikil, batu marmer, pasir, pasir silica, pasir kuarsa, kaolin, tanah liat, dan sebagainya.

Industri Pengolahan adalah kegiatan pengubahan bahan dasar (bahan mentah) menjadi barang jadi / setengah jadi dan atau dari barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, baik secara mekanis, kimiawi, dengan mesin ataupun dengan tangan.

Listrik PLN /Non PLN adalah kegiatan kegiatan pembangkitan, transmisi, dan distribusi tenaga listrik baik untuk keperluan rumah tangga, usaha, industri, gedung kantor pemerintah, penerangan jalan umum, dan lain sebagainya.

Gas adalah kegiatan pengolahan gas cair, produksi gas dengan karbonisasi arang atau dengan pengolahan yang mencampur gas dengan gas alam atau petroleum atau gas lainnya, serta penyaluran gas cair melalui suatu system pipa saluran kepada rumah tangga, perusahaan industri, atau pengguna komersial lainnya.

Konsep & Definisi

PDAM adalah kegiatan penampungan, penjernihan, dan penyaluran air baku atau air bersih dari terminal air melalui saluran air, pipa atau mobil tangki kepada rumah tangga, perusahaan industri, atau pengguna komersial lainnya.

Konstruksi adalah kegiatan penyiapan, pembuatan, pemasangan, pemeliharaan, dan perbaikan bangunan/konstruksi yang menyatu dengan tempat kedudukannya, baik digunakan sebagai tempat tinggal atau sarana lainnya, seperti bangunan gedung, jalan, jembatan.

Perdagangan adalah kegiatan penjualan kembali (tanpa perubahan teknis) barang baru maupun bekas, yang meliputi :perdagangan besar, perdagangan eceran, perdagangan ekspor, dan perdagangan impor.

Penyediaan akomodasi adalah kegiatan penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan, yang pada umumnya dilakukan secara komersial.

Penyediaan makan minum adalah usaha jasa pangan yang bertempat di sebagian atau seluruh bangunan permanen yang

Konsep & Definisi

menjual dan menyajikan makanan dan minuman untuk umum di tempat usahanya, baik dilengkapi dengan peralatan/perengkapan untuk proses pembuatan dan penyimpanan maupun tidak.

Pengangkutan adalah kegiatan pemindahan orang/penumpang dan atau barang/ternak dari satu tempat ke tempat yang lain melalui darat, air, maupun udara dengan menggunakan alat angkutan bermotor maupun tidak bermotor. Termasuk juga jasa angkutan, pengepakan dan pengiriman barang, keagenan/biro perjalanan, serta usaha persewaan angkutan darat/air/udara berikut pengemudinya.

Pergudangan adalah usaha penyimpanan barang di gudang dengan fasilitas-fasilitasnya, seperti penyimpanan barang dalam kamar/ruangan pendingin (cold storage) dan gudang barang-barang yang berada di kawasan berikat.

Komunikasi adalah usaha pelayanan komunikasi untuk umum baik melalui pos, telepon, telegraf/teleks atau hubungan radio panggil (pager).

Perantara Keuangan adalah usaha perbankan baik dikelola pemerintah/swasta seperti : bank sentral, bank devisa, bank

Konsep & Definisi

tabungan, bank kredit. Termasuk juga usaha pegadaian, pasar modal, usaha jasa keuangan lainnya seperti penukaran mata uang asing, rentenir, dan simpan/pinjam.

Asuransi adalah usaha perasuransian seperti asuransi jiwa, pelayanan, kecelakaan, kesehatan, barang/benda hak milik, dan surat berharga, termasuk juga jasa asuransi, agen asuransi, konsultan asuransi, dan dana pensiun.

Dana pensiun adalah kegiatan badan hukum yang mengelola dan menjalankan program yang menjanjikan manfaat pensiun.

Penunjang perantara keuangan adalah kegiatan penyediaan jasa keperantaraan dalam bidang keuangan, seperti jasa penunjang asuransi, dana pensiun, pegadaian, dll.

Realestat adalah kegiatan pembelian, penjualan, persewaan, pengoperasian, pengelolaan, dan penaksiran bangunan, seperti : bangunan apartemen, bangunan tempat tinggal, bangunan bukan tempat tinggal. Termasuk juga pengembangan dan penjualan tanah dan kuburan, pengoperasian apartemen-apartemen hotel dan kawasan tempat tinggal yang bisa dipindah-pindahkan.

Konsep & Definisi

Usaha persewaan adalah kegiatan penyediaan berbagai macam barang berwujud, seperti: alat transportasi, mesin pertanian dan peralatannya, mesin konstruksi dan teknik sipil serta peralatannya, mesin industri lainnya, dan persewaan barang-barang keperluan rumah tangga dan pribadi kepada konsumen untuk suatu jangka waktu pembayaran sewa.

Jasa perusahaan adalah mencakup jasa hukum dan notaris, jasa akuntan dan pembukuan, jasa pengolahan dan penyajian data, jasa teknik dan arsitektur, jasa periklanan, jasa riset, dan jasa perusahaan lainnya.

Jasa pendidikan adalah kegiatan layanan pendidikan pada semua jenjang pendidikan bagi masyarakat, seperti: pendidikan dasar, pendidikan menengah, pendidikan tinggi, dan pendidikan lainnya, baik yang dikelola oleh pemerintah maupun swasta. Termasuk juga jasa pendidikan keterampilan.

Jasa kesehatan adalah kegiatan layanan kesehatan bagi semua manusia maupun hewan piaraan yang dilakukan baik oleh pemerintah maupun swasta, seperti : rumah sakit, poliklinik, praktek dokter umum, dokter spesialis, dokter gigi, paramedis, dukun, sinthe, dokter hewan, dan sebagainya. Termasuk juga

Konsep & Definisi

kegiatan layanan penunjang kesehatan, seperti : laboratorium, bank mata, bank darah, dan sebagainya.

Jasa kegiatan sosial adalah kegiatan layanan sosial yang dilakukan di dalam atau di luar panti, baik oleh pemerintah maupun swasta untuk memberi bantuan sosial bagi anak-anak, orang tua, dan orang yang mempunyai keterbatasan/ketidakmampuan untuk menjaga diri, seperti : panti wreda, panti asuhan, panti rehabilitasi, pembinaan masyarakat terasing, pembinaan mental, dan sebagainya.

Jasa kebersihan adalah kegiatan layanan kebersihan yang dikelola baik oleh pemerintah maupun swasta, seperti : pembersihan sampah dan selokan, sistem pembuangan dan pengeringan air, penyedotan tinja, penyemprotan kuman, dan layanan kebersihan lainnya yang sejenis.

Jasa rekreasi, kebudayaan, dan olahraga adalah mencakup: kegiatan perfilman, radio, televisi, dan hiburan lainnya ; perpustakaan, arsip, musium, dan kegiatan kebudayaan lainnya ; olahraga dan rekreasi lainnya.

Konsep & Definisi

Jasa reparasi adalah mencakup kegiatan layanan perbaikan kendaraan bermotor, perlengkapan pribadi dan rumah tangga.

Jasa kegiatan lainnya adalah mencakup kegiatan layanan, seperti : jasa binatu, pemangkas rambut, salon kecantikan, penjahit.

Jasa perorangan yang melayani rumah tangga adalah kegiatan perorangan yang memberikan layanan kepada rumah tangga, seperti : juru masak, tukang cuci, tukang kebun, pengurus rumah tangga, dan pengasuh bayi, guru pribadi yang mengajar di rumah, sekretaris pribadi, dan sopir pribadi.

Ulasan Singkat

ULASAN SINGKAT

LETAK GEOGRAFIS DAN TOPOGRAFI

Letak Geografis Kecamatan Bontoa sebagian besar adalah daerah pantai yang berbentuk dataran. Dari 9 (Sembilan) daerah wilayah administrasi yang ada, delapan berstatus Desadan satu berstatus Kelurahan dengan topografi dataran rendah dan rawa-rawa, serta ketinggian rata-rata diatas permukaan laut 0 – 70 meter. Luas Kecamatan Bontoa sekitar 93,52 Km². Sebelah Barat berbatasan dengan Selat Makassar, sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Bantimurung dan Kecamatan Lau sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Pangkep dan sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Maros Baru, jarak ibu kota kecamatan dengan ibu kota Kabupaten ±11 Km².

PENDUDUK

Jumlah penduduk di Kecamatan Bontoa keadaan akhir Tahun 2018 sebanyak 28 312 jiwa dengan tingkat kepadatan penduduk 303 jiwa/km². Ratio Jenis Kelamin (Sex Ratio) di Kecamatan Bontoa sekitar 97, artinya dalam setiap 100 orang perempuan terdapat 97 laki-laki. Sex Ratio antar desa di

Ulasan Singkat

Kecamatan Bontoa cukup bervariasi, untuk lebih jelasnya lihat Tabel 3.1 hal 15. Dari 5 862 rumah tangga di Kecamatan Bontoa sebagian Besar Penduduknya adalah Bugis Makassar dengan bahasa pengantar sehari-hari adalah Bugis Makassar dan mata pencaharian penduduk sebagian besar adalah sektor pertanian, yaitu sub sektor padi sawah dan perikanan.

KESEHATAN

Kalau kita perhatikan dari jumlah sarana kesehatan yang ada di Kecamatan Bontoa, maka dapat dikatakan cukup memadai. Dari 9 desa yang ada terdapat 1 Puskesmas, 3 buah Pustu dan 4 buah Poskesdes. 3 Dokter yang ditempatkan di Puskesmas Kecamatan Bontoa dan, jumlah tenaga kesehatan yang ditempatkan atau mengabdikan di Kecamatan Bontoa sebanyak 22 orang, yang terdiri dari 11 orang bidan, 9 bidan desa, 2 bidan yang ditempatkan di Puskesmas serta 11 orang perawat yang ditempatkan di 3 Pustu dan 8 orang ditempatkan di Puskesmas. Untuk data dukun bayi tidak tersedia datanya di Puskesmas sejak tahun 2018.

Ulasan Singkat

Salah satu program pemerintah yang terus digalakkan untuk menekan angka pertumbuhan penduduk adalah program Keluarga Berencana (KB). Dari 5 862 Rumah Tangga tersebut sebanyak 3 595 adalah peserta akseptor aktif keluarga berencana. Sedangkan untuk data Pra Sejahtera terakhir yang tersedia hanya data tahun 2015.

SOSIAL BUDAYA

Jumlah fasilitas/sarana pendidikan sekolah dasar yang ada di Kecamatan Bontoa semuanya sudah ada, baik Negeri maupun Swasta. Sekolah yang setingkat SMP sudah ada 6 gedung dan SMA ada 4 gedung sekolah, keberadaan sekolah merupakan hal penting bagi penduduk untuk memperoleh pendidikan formal, makin tinggi jenjang sekolah yang berada di desa, cenderung semakin menarik minat penduduknya untuk melanjutkan pendidikannya kejenjang yang lebih tinggi. Tabel 4.9 – Tabel 4.15, menyajikan banyaknya desa yang mempunyai sarana sekolah, dari tingkat sekolah dasar sampai sekolah menengah atas serta sekolah keagamaan baik Negeri maupun yang dikelola pihak Swasta

Pada umumnya penduduk usia sekolah yang akan melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi, dalam hal ini Perguruan Tinggi / Universitas pada umumnya mereka

Ulasan Singkat

melanjutkan ke Kotamadya Makassar atau ke Kecamatan tetangga yaitu Kecamatan Turikale serta Kecamatan Mandai. Karena keberadaan Perguruan Tinggi/Universitas di Kecamatan Bontoa belum tersedia.

LAHAN DAN PENGGUNAANNYA

Luas wilayah di Kecamatan Bontoa dengan jumlah 8 desa dan 1 Kelurahan adalah 9 352 Ha. Pada umumnya kondisi lahan di Kecamatan Bontoa adalah daerah dataran rendah yang sebagian besar digunakan/diusahakan untuk lahan Tambak, Sawah Tadah Hujan dan untuk pertanian padi sawah dan palawija dimana sektor perikanan sebagai sumber protein yang utama bagi manusia berasal dari protein hewani termasuk ikan, dan sawah tadah hujan untuk pertanian padi sawah dan palawija. Luas lahan Berpengairan Teknis berada di kelurahan Bontoa seluas 209 ha dan di desa Bonto Bahari seluas 50,49 ha dan luas lahan sawah tadah hujan di Kecamatan Bontoa ada 1 478,05 ha, luas bukan sawah yaitu tambak ada seluas 2 541,19 ha kemudian hutan rakyat 35 ha dan Untuk lebih jelasnya lihat tabel 5.1 dan 5.2. Dari jumlah populasi ternak besar/unggas yang dipelihara di Kecamatan Bontoa antara lain ; kerbau 139 ekor, Sapi 699 ekor, Kuda 29 ekor, Kambing 958 ekor dan untuk ternak unggas ayam lokal sebanyak 54 457

Ulasan Singkat

ekor, ayam ras pedaging 68 000 dan itik 42 014 ekor, untuk lebih jelasnya dapat dilihat di Tabel 5.11.

PERDAGANGAN

Kebijaksanaan pemerintah menaikkan atau menurunkan harga bahan bakar minyak (BBM) menjadi salah satu alasan pihak produsen, pedagang dan penyedia sektor jasa untuk menaikkan maupun harga. Selain itu dipengaruhi oleh ketersediaan barang dan jasa tersebut. Dengan kata lain apabila keadaan barang/jasa jumlahnya terbatas maka tentu saja harga akan mengalami kenaikan. Akan tetapi, pada tahun 2017 tidak ada pengumpulan data mengenai harga barang yang ada di pasar panjalingan kecamatan Bontoa, sehingga data yang di cantumkan pada tabel 7.2-7.4 merupakan harga yang berlaku di pasar Bulu-bulu Kecamatan Marusu pada tahun 2018 melalui survei Harga Konsumen Pedesaan (HKD).

ENERGI DAN TRANSPORTASI

Penerangan merupakan salah satu hal terpenting dalam kehidupan, sehingga penerangan merupakan salah satu hal yang difokuskan oleh Pemerintah, khususnya bagi penyedia sarana

Ulasan Singkat

penerangan. Dalam hal ini pihak PLN, Non PLN seperti PNPM. Di Kecamatan Bontoa terdapat 3 jenis keluarga, yaitu keluarga pengguna listrik dari PLN, dari Non PLN yaitu PNPM dan keluarga tanpa listrik.

Jalan merupakan instalasi alat vital suatu wilayah dimana dengan tersedianya sarana transportasi merupakan alat penunjang dalam melakukan aktivitas kegiatan. Tersedianya jalur jalan yang baik dapat memudahkan mobilitas penduduk dan memperbesar arus barang dan jasa antar daerah. Jalan utama dari ke Ibu Kota Kecamatan sudah cor beton. Jumlah angkutan yang ada di Kecamatan Bontoa masih termasuk kurang mencukupi, untuk lebih detailnya lihat tabel 8.1 dan 8.2

<https://maroskab.bps.go.id>

I
GEOGRAFIS



GEOGRAPHICAL

TABEL 1.1 Klasifikasi Geografis Kecamatan Bontoa Menurut Desa / Kelurahan, Tahun 2018

Desa/ Kelurahan	Pantai	Bukan Pantai		
		Lembah	Lembag/ Punggung Bukit	Dataran
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Tunikamaseang	-	-	-	5
02. Bontoa	-	-	-	3
03. Pajukukang	1	-	-	2
04. Bonto Bahari	1	-	-	2
05. Tupabiring	-	-	-	4
06. Ampekale	3	-	-	1
07. Minasa Upa	-	-	-	5
08. Botolempangan	-	-	4	1
09. Salenrang	-	2	2	1
Jumlah	5	2	6	24

Sumber : Aparat Desa/Kelurahan

**TABEL 1.2 Status Administrasi dan Topografi Menurut Desa/
Kelurahan di Kecamatan Bontoa, Tahun 2018**

Desa/Kelurahan	Daerah		Topografi	
	Desa/ Kelurahan	Kota	Dataran Tinggi	Dataran Rendah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Tunikamaseang	√	-	-	√
02. Bontoa	√	-	-	√
03. Pajukukang	√	-	-	√
04. Bonto Bahari	√	-	-	√
05. Tupabiring	√	-	-	√
06. Ampekale	√	-	-	√
07. Minasa Upa	√	-	-	√
8. Botolempangan	√	-	-	√
09. Salenrang	√	-	-	√
Jumlah	9	-	-	9

Sumber : BPS Kab. Maros

TABEL 1.3 Luas Desa/Kelurahan dan Luas Lahan Kritis di Kecamatan Bontoa, Tahun 2018

Desa/Kelurahan	Luas Desa/Kel (Km ²)	Luas Lahan Kritis (Km ²)	Tidak Dapat Dihijau kan (Km ²)	Belum Dihijau kan (H Km ²)	Berhasil Dihijau kan (Km ²)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Tunikamaseang	6,24	-	-	-	-
02. Bontoa	2,91	-	-	-	-
03. Pajukukang	15,11	-	-	-	-
04. Bonto Bahari	15,71	-	-	-	-
05. Tupabiring	7,69	-	-	-	-
06. Ampekale	15,07	-	-	-	-
07. Minasa Upa	8,60	-	-	-	-
08. Botolempangan	12,59	-	-	-	-
09. Salenrang	9,60	-	-	-	-
Jumlah	93,52	-	-	-	-

Sumber : Aparat Desa/Kelurahan

TABEL 1.4 Jarak dan Ketinggian dari Permukaan Laut Menurut Desa/Kelurahan Kecamatan Bontoa, Tahun 2018

Desa/Kelurahan	Jarak (Km)		Ketinggian (M)
	Ibukota Kecamatan	Ibukota Kabupaten	
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Tunikamaseang	1,00	10,00	0 – 45
02. Bontoa	0,6	7,00	0 – 50
03. Pajukukang	3,00	13,00	0 – 10
04. Bonto Bahari	4,00	10,00	0 – 10
05. Tupabiring	4,00	15,00	0 – 20
06. Ampekale	6,00	14	0 – 20
07. Minasa Upa	3,50	12,00	0 – 30
08. Botolempangan	11,00	12,00	0 – 80
09. Salenrang	9,00	10,00	0 – 70

Sumber: Aparat Desa/Kelurahan

II
PEMERINTAHAN



GOVERNMENT

<https://maroskar.bps.go.id>

**TABEL 2.1 Status Hukum, Status Desa, Kategori BPD
Klasifikasi Desa/Kelurahan di Kecamatan
Bontoa, Tahun 2018**

Desa/Kelurahan	Status Hukum	Status Wil. Adminis-trasi	Kategori BPD	Klasifikasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Tunikamaseang	Defenitif	Desa	1	Swasembada
02. Bontoa	Defenitif	Kelurahan	-	Swasembada
03. Pajukukang	Defenitif	Desa	1	Swasembada
04. Bonto Bahari	Defenitif	Desa	1	Swasembada
05. Tupabiring	Defenitif	Desa	1	Swasembada
06. Ampekale	Defenitif	Desa	1	Swasembada
07. Minasa Upa	Defenitif	Desa	1	Swasembada
08. Botolempangan	Defenitif	Desa	1	Swasembada
09. Salenrang	Defenitif	Desa	1	Swasembada

Sumber : Aparat Desa/Kelurahan.

TABEL 2.2 Jumlah Rukun Tetangga (RT), Rukun Warga (RW) / Rukun Keluarga (RK) dan Blok Sensus Tiap Desa di Kecamatan Bontoa, Tahun 2018

Desa/Kelurahan	RT	RW	Blok Sensus
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Tunikamaseang	23	-	9
02. Bontoa	18	9	7
03. Pajukukang	22	6	8
04. Bonto Bahari	15	3	5
05. Tupabiring	21	4	6
06. Ampekale	12	-	6
07. Minasa Upa	10	5	15
08. Botolempangan	18	5	9
09. Salenrang	20	3	12
Jumlah	159	35	77

Sumber : Aparat Desa/Kelurahan.

TABEL 2.3 Banyaknya Kantor Polisi, TNI dan Pos Kamling Yang Dimiliki Kecamatan Bontoa, Tahun 2018

Desa/Kelurahan	Jumlah			
	Koramil	Polsek	Pos Polisi	Pos Kamling
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Tunikamaseang	-	-	-	2
02. Bontoa	-	-	1	6
03. Pajukukang	-	-	-	3
04. Bonto Bahari	-	-	-	3
05. Tupabiring	-	-	-	4
06. Ampekale	-	-	-	5
07. Minasa Upa	-	-	-	3
08. Botolempangan	-	-	-	5
09. Salenrang	-	-	-	3
Jumlah	-	-	1	33

Sumber : Aparat Desa/Kelurahan.

TABEL 2.4 Nama Instansi-instansi Pemerintah dan Jumlah Pegawainya Yang Berada Di Wilayah Kcamatan Bontoa, Tahun 2018

Nama Instansi	Jumlah Pegawai
(1)	(2)
1. Kecamatan	47
2. Dikbudcam	4
3. UPT DPPKB	13
4. Kantor Urusan Agama	7
5. Peternakan	2
6. Perikanan	3
7. Pertanian	5
8. Statistik	1
9. Puskesmas	42
Jumlah	124

Sumber : Masing-masing Instansi

<https://maroskab.bps.go.id>

**III
POPULASI**



POPULATION

TABEL 3.1 Jumlah Penduduk Tahun 2017 / 2018 Dirinci Per Jenis Kelamin Menurut Desa/Kelurahan Di Kecamatan Bontoa

Desa/Kelurahan	Tahun 2017		Tahun 2018	
	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki	Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Tunikamaseang	1658	1844	1673	1854
02. Bontoa	1462	1487	1475	1495
03. Pajukukang	1977	1949	1994	1960
04. Bonto Bahari	595	714	601	718
05. Tupabiring	1057	1067	1066	1073
06. Ampekale	1474	1486	1487	1494
07. Minasa Upa	1440	1440	1453	1448
08. Botolempangan	1736	1817	1751	1827
09. Salenrang	2522	2587	2544	2602
Jumlah	13 921	14 391	14 044	14 471

Sumber : BPS Kabupaten Maros

TABEL 3.2 Rasio Jenis Kelamin (Sex Ratio) Menurut Desa/Kelurahan Kecamatan Bontoa Tahun 2018

Desa/Kelurahan	Laki-Laki	Perempuan	Sex Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Tunikamaseang	1673	1854	90
02. Bontoa	1475	1495	98
03. Pajukukang	1994	1960	101
04. Bonto Bahari	601	718	83
05. Tupabiring	1066	1073	99
06. Ampekale	1487	1494	99
07. Minasa Upa	1453	1448	100
08. Botolempangan	1751	1827	96
09. Salenrang	2544	2602	97
Jumlah	14 044	14 471	97

Sumber : BPS Kabupaten Maros

TABEL 3.3 Penduduk Kecamatan Bontoa Dirinci Berdasarkan Kewarganegaraan dan Jenis Kelamin Menurut Desa/Kelurahan Tahun 2018

Desa/Kelurahan	Warga Negara Indonesia			Warga Negara Asing		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Tunikamaseang	1673	1854	3527	-	-	-
02. Bontoa	1475	1495	2970	-	-	-
03. Pajukukang	1994	1960	3954	-	-	-
04. Bonto Bahari	601	718	1319	-	-	-
05. Tupabiring	1066	1073	2139	-	-	-
06. Ampekale	1487	1494	2981	-	-	-
07. Minasa Upa	1453	1448	2901	-	-	-
08. Botolempangan	1751	1827	3578	-	-	-
09. Salenrang	2544	2602	5146	-	-	-
Jumlah	14 044	14 471	28 515	-	-	-

Sumber : BPS Kabupaten Maros

TABEL 3.4 Luas Desa, Jumlah Rumah Tangga, Jumlah Penduduk dan Kepadatan Penduduk Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Bontoa Tahun 2018

Desa/Kelurahan	Luas (ha)	Rumah Tangga	Penduduk	Kepadatan Penduduk (Jiwa/Km ²)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Tunikamaseang	6,24	732	3527	56,52
02. Bontoa	2,91	617	2970	102,06
03. Pajukukang	15,11	821	3954	26,17
04. Bonto Bahari	15,71	274	1319	0,83
05. Tupabiring	7,69	444	2139	27,82
06. Ampekale	15,07	619	2981	17,78
07. Minasa Upa	8,60	602	2901	33,73
08. Botolempangan	12,59	743	3578	28,42
09. Salenrang	9,60	1068	5146	53,60
Jumlah	93,52	5920	28 515	38,77

Sumber : BPS Kabupaten Maros

TABEL 3.5 Penduduk Desa Tunikamaseang Kecamatan Bontoa Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin, Tahun 2018

NO.	Kelompok Umur	Jumlah Penduduk		
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	0 - 4	176	170	346
2	5 - 9	167	168	335
3	10 - 14	173	172	345
4	15 - 19	182	184	366
5	20 - 24	177	166	343
6	25 - 29	125	142	367
7	30 - 34	108	134	242
8	35 - 39	100	127	227
9	40 - 44	106	136	242
10	45 - 49	100	112	213
11	50 - 54	75	103	178
12	55 - 59	66	72	138
13	60 - 64	43	60	103
14	65 +	73	77	150
Jumlah				

Sumber : BPS Kabupaten Maros

TABEL 3.6 Penduduk Kelurahan Bontoa Kecamatan Bontoa Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin, Tahun 2018

NO.	Kelompok Umur	Jumlah Penduduk		
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	0 - 4	389	155	137
2	5 - 9	377	147	135
3	10 - 14	388	153	139
4	15 - 19	411	160	149
5	20 - 24	386	156	134
6	25 - 29	300	111	114
7	30 - 34	270	95	108
8	35 - 39	254	88	103
9	40 - 44	270	93	110
10	45 - 49	238	89	90
11	50 - 54	199	66	83
12	55 - 59	155	58	58
13	60 - 64	114	38	48
14	65 +	201	64	87
Jumlah				

Sumber : BPS Kabupaten Maros

TABEL 3.7 Penduduk Desa Pajukukang Kecamatan Bontoa Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin, Tahun 2018

NO.	Kelompok Umur	Jumlah Penduduk		
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	0 - 4	210	179	389
2	5 - 9	199	177	377
3	10 - 14	207	182	388
4	15 - 19	217	195	411
5	20 - 24	211	175	386
6	25 - 29	150	150	300
7	30 - 34	141	141	270
8	35 - 39	135	135	254
9	40 - 44	144	144	270
10	45 - 49	119	119	238
11	50 - 54	109	109	199
12	55 - 59	76	76	155
13	60 - 64	63	63	114
14	65 +	114	114	201
Jumlah				

Sumber : BPS Kabupaten Maros

TABEL 3.8 Penduduk Desa Bonto Bahari Kecamatan Bontoa Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin, Tahun 2018

NO.	Kelompok Umur	Jumlah Penduduk		
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	0 - 4	63	66	129
2	5 - 9	60	65	125
3	10 - 14	62	67	129
4	15 - 19	65	71	137
5	20 - 24	64	64	128
6	25 - 29	45	55	100
7	30 - 34	39	52	91
8	35 - 39	36	49	85
9	40 - 44	38	53	91
10	45 - 49	36	43	80
11	50 - 54	27	40	67
12	55 - 59	24	28	52
13	60 - 64	15	23	39
14	65 +	26	42	68
Jumlah				

Sumber : BPS Kabupaten Maros

TABEL 3.9 Penduduk Desa Tupabiring Kecamatan Bontoa Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin, Tahun 2018

NO.	Kelompok Umur	Jumlah Penduduk		
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	0 - 4	112	98	211
2	5 - 9	106	97	204
3	10 - 14	111	100	210
4	15 - 19	116	107	222
5	20 - 24	113	96	209
6	25 - 29	80	82	162
7	30 - 34	69	77	146
8	35 - 39	64	74	137
9	40 - 44	67	79	146
10	45 - 49	64	65	129
11	50 - 54	48	60	108
12	55 - 59	42	42	84
13	60 - 64	27	35	62
14	65 +	47	62	109
Jumlah				

Sumber : BPS Kabupaten Maros

TABEL 3.10 Penduduk Desa Ampekale Kecamatan Bontoa Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin, Tahun 2018

NO.	Kelompok Umur	Jumlah Penduduk		
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	0 - 4	157	137	293
2	5 - 9	149	135	284
3	10 - 14	154	139	293
4	15 - 19	162	148	310
5	20 - 24	157	133	291
6	25 - 29	111	114	226
7	30 - 34	96	108	204
8	35 - 39	89	103	192
9	40 - 44	94	110	204
10	45 - 49	89	90	180
11	50 - 54	67	83	150
12	55 - 59	59	58	117
13	60 - 64	38	48	86
14	65 +	65	87	152
Jumlah				

Sumber : BPS Kabupaten Maros

TABEL 3.11 Penduduk Desa Minasa Upa Kecamatan Bontoa Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin, Tahun 2018

NO.	Kelompok Umur	Jumlah Penduduk		
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	0 - 4	153	132	286
2	5 - 9	145	131	276
3	10 - 14	151	134	285
4	15 - 19	158	144	302
5	20 - 24	154	129	283
6	25 - 29	109	111	22
7	30 - 34	94	104	198
8	35 - 39	87	100	186
9	40 - 44	92	107	198
10	45 - 49	87	88	175
11	50 - 54	65	81	146
12	55 - 59	58	56	114
13	60 - 64	37	47	84
14	65 +	63	84	148
Jumlah				

Sumber : BPS Kabupaten Maros

TABEL 3.12 Penduduk Botolempangan Kecamatan Bontoa Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin, Tahun 2018

NO.	Kelompok Umur	Jumlah Penduduk		
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	0 - 4	185	167	352
2	5 - 9	175	16	340
3	10 - 14	182	169	351
4	15 - 19	190	182	372
5	20 - 24	185	163	349
6	25 - 29	131	140	271
7	30 - 34	113	132	245
8	35 - 39	105	126	230
9	40 - 44	111	134	245
10	45 - 49	105	111	216
11	50 - 54	79	102	180
12	55 - 59	69	71	141
13	60 - 64	45	59	104
14	65 +	76	106	183
Jumlah				

Sumber : BPS Kabupaten Maros

TABEL 3.13 Penduduk Salenrang Kecamatan Bontoa Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin, Tahun 2018

NO.	Kelompok Umur	Jumlah Penduduk		
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	0 - 4	292	268	238
2	5 - 9	283	254	236
3	10 - 14	292	264	241
4	15 - 19	30-	276	259
5	20 - 24	290	269	232
6	25 - 29	225	191	199
7	30 - 34	203	164	188
8	35 - 39	191	152	179
9	40 - 44	203	161	191
10	45 - 49	179	153	158
11	50 - 54	149	114	145
12	55 - 59	117	101	101
13	60 - 64	86	65	84
14	65 +	151	111	151
Jumlah				

Sumber : BPS Kabupaten Maros

TABEL 3.14 Penduduk Kecamatan Bontoa Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin, Tahun 2018

NO.	Kelompok Umur	Jumlah Penduduk		
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	0 - 4	1 480	1 324	2 804
2	5 - 9	1 403	1 310	2 713
3	10 - 14	1 456	1 342	2 798
4	15 - 19	1 526	1 438	2 964
5	20 - 24	1 487	1 239	2 780
6	25 - 29	1 053	1 108	2 161
7	30 - 34	908	1 044	1 952
8	35 - 39	839	995	1 834
9	40 - 44	888	1 065	1 953
10	45 - 49	843	876	1 719
11	50 - 54	631	805	1 436
12	55 - 59	556	564	1 120
13	60 - 64	361	466	827
14	65 +	613	841	1 454
Jumlah		14 044	14 471	28 515

Sumber : BPS Kabupaten Maros

<https://maroskab.bps.go.id>

IV
SOSIAL



SOCIAL

TABEL 4.1 Banyaknya Penduduk Kecamatan Bontoa Menurut Agama dan Jenis Kelamin, Dirinci Per Desa/ Kelurahan Tahun 2018

Desa/Kelurahan	Islam			Katholik		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Tunikamaseang	1 627	1 823	3 450	-	-	-
02. Bontoa	1 435	1 470	2 905	-	-	-
03. Pajukukang	1 940	1 926	3 866	-	-	-
04. Bonto Bahari	584	706	1 290	-	-	-
05. Tupabbiring	1 037	1 055	2 092	-	-	-
06. Ampekale	1 446	1 469	2 915	-	-	-
07. Minasa Upa	1 413	1 423	2 836	-	-	-
08. Botolempangan	1 703	1 796	3 499	-	-	-
09. Salenrang	2 474	2 557	5 031	-	-	-
Jumlah	13 659	14 255	27 884	-	-	-

Sumber : KUA Kecamatan Bontoa

Lanjutan TABEL 4.1

Desa/Kelurahan	Protestan			Hindu		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
01. Tunikamaseang	-	-	-	-	-	-
02. Bontoa	-	-	-	-	-	-
03. Pajukukang	-	-	-	-	-	-
04. Bonto Bahari	-	-	-	-	-	-
05. Tupabbiring	-	-	-	-	-	-
06. Ampekale	-	-	-	-	-	-
07. Minasa Upa	-	-	-	-	-	-
08. Botolempangan	-	-	-	-	-	-
09. Salenrang	-	-	-	-	-	-
Jumlah	-	-	-	-	-	-

Sumber : KUA Kecamatan Bontoa

Lanjutan TABEL 4.1

Desa/Kelurahan	Budha			Jumlah		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
01. Tunikamaseang	-	-	-	-	-	-
02. Bontoa	-	-	-	-	-	-
03. Pajukukang	-	-	-	-	-	-
04. Bonto Bahari	-	-	-	-	-	-
05. Tupabbiring	-	-	-	-	-	-
06. Ampekale	-	-	-	-	-	-
07. Minasa Upa	-	-	-	-	-	-
08. Botolempangan	-	-	-	-	-	-
09. Salenrang	-	-	-	-	-	-
Jumlah	-	-	-	-	-	-

Sumber : KUA Kecamatan Bontoa

TABEL 4.2 Banyaknya Fasilitas Tempat Ibadah di Kecamatan Bontoa Dirinci Per Desa/ Kelurahan Tahun 2018

Desa/Kelurahan	Mesjid	Langgar/ Surau/ Mushola	Gereja/ Kapel	Pura	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Tunikamaseang	6	-	-	-	-
02. Bontoa	5	4	-	-	-
03. Pajukukang	4	-	-	-	-
04. Bonto Bahari	3	-	-	-	-
05. Tupabbiring	5	-	-	-	-
06. Ampekale	5	-	-	-	-
07. Minasa Upa	5	-	-	-	-
08. Botolempangan	6	1	-	-	-
09. Salenrang	10	-	-	-	-
Jumlah	49	5	-	-	-

Sumber : KUA Kecamatan Bontoa

TABEL 4.3 Banyaknya Nikah, Talak / Cerai dan Rujuk di Kecamatan Bontoa Dirinci Per Desa/Kelurahan Tahun 2018

Desa/Kelurahan	Nikah	Talak/ Cerai	Rujuk
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Tunikamaseang	47	-	-
02. Bontoa	34	-	-
03. Pajukukang	38	-	-
04. Bonto Bahari	6	-	-
05. Tupabbiring	17	-	-
06. Ampekale	23	-	-
07. Minasa Upa	28	-	-
08. Botolempangan	38	-	-
09. Salenrang	59	-	-
Jumlah	290	-	-

Sumber : KUA Kecamatan Bontoa

TABEL 4.4 Banyaknya Kegiatan Sosial di Kecamatan Bontoa Dirinci Per Desa / Kelurahan Tahun 2018

Desa/Kelurahan	Gudep	Panti Asuhan/Jompo	YPAC	Karang Taruna	PKK kelompok
(1)	(2)	(3)	(5)	(6)	(7)
01. Tunikamaseang	-	-	-	1	6
02. Bontoa	-	-	-	1	4
03. Pajukukang	-	-	-	1	2
04. Bonto Bahari	-	-	-	1	5
05. Tupabbiring	-	-	-	1	4
06. Ampekale	-	-	-	-	4
07. Minasa Upa	-	-	-	-	4
08. Botolempangan	-	-	-	1	5
09. Salenrang	-	-	-	-	5
Jumlah	-	-	-	6	39

Sumber : KSK Bontoa

TABEL 4.5 Banyaknya Sarana Kesehatan di Kecamatan Bontoa Dirinci Per Desa/ Kelurahan Tahun 2018

Desa/Kelurahan	Rumah Sakit	Puskesmas / Pustu	Poske -sdes	Posya -ndu	Praktek Dokter
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Tunikamaseang	-	0	-	5	-
02. Bontoa	-	1	-	3	-
03. Pajukukang	-	2	-	3	-
04. BontoBahari	-	-	1	3	-
05. Tupabbiring	-	-	-	4	-
06. Ampekale	-	-	1	4	-
07. MinasaUpa	-	-	-	5	-
08. Botolempangan	-	1	1	5	-
09. Salenrang	-	-	1	5	-
Jumlah	0	4	4	37	0

Sumber : Puskesmas Kecamatan Bontoa

TABEL 4.6 Banyaknya Tenaga Kesehatan di Kecamatan Bontoa Dirinci Per Desa/ Kelurahan Tahun 2018

Desa/Kelurahan	Dokter	Perawat	Bidan	Dukun Bayi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Tunikamaseang	-	-	1	-
02. Bontoa	-	1	1	-
03. Pajukukang	3	9	3	-
04. Bonto Bahari	-	-	1	-
05. Tupabbiring	-	-	1	-
06. Ampekale	-	-	1	-
07. Minasa Upa	-	-	1	-
08. Botolempangan	-	1	1	-
09. Salenrang	-	-	1	-
Jumlah	3	11	11	-

Sumber : Puskesmas Kecamatan Bonto

TABEL 4.7 Banyaknya Akseptor Aktif Keluarga Berencana dan Alat Kontrasepsi Yang Dipakai di Kecamatan Bontoa Dirinci Per Desa/ Kelurahan Tahun 2018

Desa/Kelurahan	IUD	PIL	Kondom	MOP
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Tunikamaseang	0	64	1	0
02. Bontoa	7	83	27	4
03. Pajukukang	1	27	1	6
04. Bonto Bahari	1	6	0	0
05. Tupabbiring	4	77	0	2
06. Ampekale	3	127	0	0
07. Minasa Upa	0	61	6	0
08. Botolempangan	3	67	0	0
09. Salenrang	4	62	17	2
Jumlah	23	574	52	14

Sumber : PPLKB Kecamatan Bontoa

Lanjutan TABEL 4.7

Desa/Kelurahan	Mow	Suntikan	Susuk/ Inplan	Jumlah
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
01. Tunikamaseang	4	252	22	343
02. Bontoa	4	211	40	376
03. Pajukukang	1	299	73	408
04. Bonto Bahari	1	135	11	154
05. Tupabbiring	1	249	29	362
06. Ampekale	5	281	35	451
07. Minasa Upa	1	220	30	318
08. Botolempangan	3	368	25	466
09. Salenrang	1	584	47	717
Jumlah	21	2 599	312	3 595

Sumber : PPLKB Kecamatan Bontoa

TABEL 4.8 Banyaknya Keluarga Pra Sejahtera dan Tahap Sejahtera di Kecamatan Bontoa Dirinci Per Desa/Kelurahan Tahun 2015

Desa/Kelurahan	Pra Sejahtera	Tahap Sejahtera			
		I	II	III	III Plus
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Tunikamaseang	148	194	399	21	2
02. Bontoa	117	332	205	115	31
03. Pajukukang	128	366	380	57	11
04. Bonto Bahari	114	147	18	28	2
05. Tupabbiring	325	169	60	67	2
06. Ampekale	198	347	68	26	5
07. Minasa Upa	118	180	168	160	10
08. Botolempangan	393	239	81	50	23
09. Salenrang	203	389	625	94	2
Jumlah	1 774	2 363	2 004	618	88

Sumber : PPLKB Kecamatan Bontoa (Data tahun 2014)

TABEL 4.9 Banyaknya Sekolah Dasar Negeri, Rombel, Murid dan Guru di Kecamatan Bontoa Dirinci Per Desa/Kelurahan Tahun 2018

Desa/Kelurahan	Sekolah	Kelas	Murid	Guru
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Tunikamaseang	1	7	185	8
02. Bontoa	1	6	160	6
03. Pajukukang	1	6	171	7
04. BontoBahari	1	6	33	6
05. Tupabbiring	0	0	0	0
06. Ampekale	2	12	250	14
07. Minasa Upa	2	12	224	15
08. Botolempangan	1	6	53	5
09. Salenrang	1	7	221	8
Jumlah	10	62	1 297	69

Sumber : KCD Pendidikan Kecamatan Bontoa

TABEL 4.10 Banyaknya Sekolah Dasar Inpres, Rombel, Murid dan Guru di Kecamatan Bontoa Dirinci Per Desa / Kelurahan Tahun 2018

Desa/Kelurahan	Sekolah	Kelas	Murid	Guru
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Tunikamaseang	1	6	127	8
02. Bontoa	3	18	363	22
03. Pajukukang	3	18	263	23
04. BontoBahari	0	0	0	0
05. Tupabbiring	1	6	86	6
06. Ampekale	2	16	344	20
07. Minasa Upa	1	6	66	8
08. Botolempangan	2	12	210	14
09. Salenrang	2	15	408	18
Jumlah	15	97	1 867	119

Sumber : KCD Pendidikan Kecamatan Bontoa

TABEL 4.11 Banyaknya Sekolah Menengah Pertama Negeri, Rombel, Murid dan Guru di Kecamatan Bontoa Dirinci Per Desa/ Kelurahan Tahun 2018

Desa/Kelurahan	Sekolah	Kelas	Murid	Guru
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Tunikamaseang	-	-	-	-
02. Bontoa	1	15	422	20
03. Pajukukang	-	-	-	-
04. BontoBahari	-	-	-	-
05. Tupabbiring	-	-	-	-
06. Ampekale	1	4	121	8
07. Minasa Upa	-	-	-	-
08. Botolempangan	-	-	-	-
09. Salenrang	1	6	168	26
Jumlah	3	25	711	54

Sumber : Tata Usaha Masing-masing Sekolah

TABEL 4.12 Banyaknya Sekolah Menengah Atas Negeri, Rombel, Murid dan Guru di Kecamatan Bontoa Dirinci Per Desa/ Kelurahan Tahun 2018

Desa/Kelurahan	Sekolah	Kelas	Murid	Guru
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Tunikamaseang	-	-	-	-
02. Bontoa	1	15	434	40
03. Pajukukang	-	-	-	-
04. BontoBahari	-	-	-	-
05. Tupabbiring	-	-	-	-
06. Ampekale	-	-	-	-
07. Minasa Upa	-	-	-	-
08. Botolempangan	-	-	-	-
09. Salenrang	-	-	-	-
Jumlah	1	15	434	40

Sumber : Tata Usaha Sekolah

TABEL 4.13 Banyaknya Sekolah, Rombel, Murid , Guru Madrasah Ibtidaiyah Desa di Kecamatan Bontoa Dirinci Per Tahun 2018

Desa/Kelurahan	Sekolah	Kelas	Murid	Guru
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Tunikamaseang	-	-	-	-
02. Bontoa	-	-	-	-
03. Pajukukang	-	-	-	-
04. BontoBahari	1	6	40	6
05. Tupabbiring	1	6	104	11
06. Ampekale	-	-	-	-
07. Minasa Upa	-	-	-	-
08. Botolempangan	-	-	-	-
09. Salenrang	-	-	-	-
Jumlah	2	12	144	17

Sumber : Kepala Sekolah Madrasah Ibtidaiyah

TABEL 4.14 Banyaknya Sekolah, Rombel, Murid, Guru Madrasah Tsanawiyah di Kecamatan Bontoa Dirinci Per Desa / Kelurahan Tahun 2018

Desa/Kelurahan	Sekolah	Kelas	Murid	Guru
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Tunikamaseang	-	-	-	-
02. Bontoa	-	-	-	-
03. Pajukukang	-	-	-	-
04. BontoBahari	1	3	53	14
05. Tupabbiring	1	13	328	28
06. Ampekale	-	-	-	-
07. Minasa Upa	-	-	-	-
08. Botolempangan	1	3	90	20
09. Salenrang	-	-	-	-
Jumlah	3	19	471	62

Sumber : Tata Usaha MadrasahTsanawiyah

TABEL 4.15 Banyaknya Sekolah, Rombel, Murid, Guru Madrasah Aliyah di Kecamatan Bontoa Dirinci Per Desa / Kelurahan Tahun 2018

Desa/Kelurahan	Sekolah	Kelas	Murid	Guru
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Tunikamaseang	-	-	-	-
02. Bontoa	-	-	-	-
03. Pajukukang	-	-	-	-
04. BontoBahari	1	3	17	14
05. Tupabbiring	1	17	445	38
06. Ampekale	-	-	-	-
07. Minasa Upa	-	-	-	-
08. Botolempangan	1	5	120	20
09. Salenrang	-	-	-	-
Jumlah	3	25	582	72

Sumber : Tata Usaha Madrasah Aliyah

<https://maroskab.bps.go.id>

V
PERTANIAN



AGRICULTURE

TABEL 5.1 Luas Lahan Sawah Yang Diusahakan Untuk Pertanian di Kecamatan Bontoa Tahun 2018

Desa/Kelurahan	Pengairan		Tadah Hujan (Ha)	Pasang Surut, Rawa, Rembesan (Ha)
	Teknis (Ha)	Non Teknis (Ha)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Tunikamaseang	-	-	141,34	-
02. Bontoa	209	-	131,98	-
03. Pajukukang	-	-	21,17	-
04. BontoBahari	50,49	-	16,3	-
05. Tupabbiring	-	-	58,18	-
06. Ampekale	-	-	118,49	-
07. Minasa Upa	-	-	81,49	-
08. Botolempangan	-	50	313,51	-
09. Salenrang	-	-	595,59	-
Jumlah	259,49	50	1 478,05	-

Sumber : BPPTP Kecamatan Bontoa

TABEL 5.2 Luas Lahan Bukan Sawah Yang Diusahakan Untuk Pertanian di Kecamatan Bontoa Tahun 2018

Desa/Kelurahan	Ladang, Tegalan (Ha)	Tambak, Kolam (Ha)	Hutan Rakyat (Ha)	Lainnya (Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Tunikamaseang	-	247,45	2	39,73
02. Bontoa	-	152,33	1	42,43
03. Pajukukang	-	503,13	5	425,03
04. BontoBahari	-	578,10	7	571,80
05. Tupabbiring	-	214,89	1,5	478,45
06. Ampekale	-	314,63	10	1 004,87
07. Minasa Upa	-	167,21	3,5	546,09
08. Botolempangan	-	166,24	3	936,99
09. Salenrang	-	197,21	3	615,60
Jumlah	-	2 541,19	35	4 660,99

Sumber : BPPTP Kecamatan Bontoa

TABEL 5.3 Luas Lahan Bukan Sawah Yang Tidak Diusahakan Untuk Pertanian di Kecamatan Bontoa Tahun 2018

Desa/Kelurahan	Teknis (Ha)	Tadah Hujan (Ha)	Pasang Surut, Rawa, Rembesan (Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Tunikamaseang	-	-	-
02. Bontoa	-	-	-
03. Pajukukang	-	-	-
04. BontoBahari	-	-	-
05. Tupabbiring	-	-	-
06. Ampekale	-	-	-
07. Minasa Upa	-	-	-
08. Botolempangan	-	-	-
09. Salenrang	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Sumber : BPPTP Kecamatan Bontoa

TABEL 5.4 Luas Tanam, Luas Panen, dan Produksi Tanaman PadiSawah Dirinci Per Desa/ Kelurahan di Kecamatan Bontoa Tahun 2018

Desa/Kelurahan	Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Tunikamaseang	141,34	141,34	1 008,32
02. Bontoa	340,98	340,98	2 659,64
03. Pajukukang	21,17	21,17	173,59
04. BontoBahari	66,79	66,79	500,92
05. Tupabbiring	58,18	58,18	506,17
06. Ampekale	118,49	118,49	805,73
07. Minasa Upa	91,25	91,25	730
08. Botolempangan	363,51	363,51	2 835,38
09. Salenrang	595,59	595,59	4 407,37
Jumlah	1 797,30	1 797,30	13 627,12

Sumber : BPPTP Kecamatan Bontoa

TABEL 5.5 Banyaknya Ternak dan Unggas Menurut Jenisnya di Kecamatan Bontoa Tahun 2018

Jenis Ternak	Jumlah Ternak Besar/Kecil (Ekor)
(1)	(2)
01. Kerbau	139
02. Sapi	699
03. Kuda	29
04. Kambing	958
05. Domba	-
06. Babi	-
07. Ayam Lokal	54 457
08. Ayam Ras/Potong	68 000
09. Itik	42 014

Sumber : BPPTP Kecamatan Bontoa

<https://paroskab.bps.go.id>

VI
INDUSTRI



INDUSTRY

TABEL 6.1 Banyaknya Industri Penggilingan Padi Dirinci Per Desa/ Kelurahan di Kecamatan Bontoa Tahun 2012

Desa/Kelurahan	Jumlah
(1)	(2)
01. Tunikamaseang	4
02. Bontoa	12
03. Pajukukang	3
04. Bonto Bahari	1
05. Tupabbiring	2
06. Ampekale	3
07. Minasa Upa	6
08. Botolempangan	9
09. Salenrang	29
Jumlah	69

Sumber : BPS Maros (Hasil Survei Penggilingan Padi)

<https://paroskab.bps.go.id>

VII
PERDAGANGAN



TRADE

**TABEL 7.1 Banyaknya Pasar Menurut Jenis Dirinci Per Desa/
Kelurahan di Kecamatan Bontoa Tahun 2018**

Desa/Kelurahan	Pasar Umum	Pasar Hewan	TPI
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Tunikamaseang	-	-	-
02. Bontoa	1	-	-
03. Pajukukang	1	-	-
04. BontoBahari	-	-	-
05. Tupabbiring	-	-	-
06. Ampekale	1	-	-
07. Minasa Upa	-	-	-
08. Botolempangan	-	-	-
09. Salenrang	-	-	-
Jumlah	3	-	-

Sumber : KSK Bontoa

TABEL 7.2 Harga Eceran Sembilan Bahan Pokok Menurut Jenis Komoditi di Kecamatan Bontoa Tahun 2018

Jenis Komoditi/ Satuan	Bulan					
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Beras Medium (Kg)	8 300	8 300	8 700	7 5000	7 500	8 000
Ikan Asin (Kg)	45 000	45 000	45 000	45 000	48 000	48 000
Minyak Goreng Bimoli(Ltr)	12 500	12 500	12 500	12 500	12 500	12 500
Gula Pasir (Kg)	15 000	15 000	15 000	15 000	15 000	15 000
Garam (500 Gram)	4 000	4 000	4 000	4 000	4 000	4 000
Minyak Tanah (Ltr)	10 000	10 000	10 000	10 000	10 000	10 000
Sabun Cuci Dandut (Mk)	3 000	3 000	3 000	3 000	3 000	3 000
Tekstil Tetoron Polos (Mtr)	45 000	45 000	45 000	45 000	45 000	45 000
Batik (Lbr)	50 000	50 000	50 000	50 000	50 000	50 000

Sumber : KSK Bontoa

Lanjutan TABEL 7.2

Jenis Komoditi/ Satuan	Bulan					
	Juli	Agust	Sept	Okt	Nov	Des
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Beras Medium (Kg)	8 000	8 000	8 000	8 000	8 000	8 000
Ikan Asin (Kg)	48 000	48 000	48 000	48 000	48 000	48 000
Minyak Goreng Bimoli (Ltr)	12 500	12 500	12 500	12 500	12 500	12 500
Gula Pasir (Kg)	15 000	15 000	15 000	15 000	15 000	15 000
Garam (500 Gram)	4 000	4 000	4 000	4 000	4 000	4 000
Minyak Tanah (Ltr)	10 000	10 000	10 000	10 000	10 000	10 000
Sabun Cuci Dangdut (Mk)	3 000	3 000	3 000	3 000	3 000	3 000
Tekstil Tetoron Polos (Mtr)	45 000	45 000	45 000	45 000	45 000	45 000
Batik (Lbr)	50 000	50 000	50 000	50 000	50 000	50 000

Sumber : KSK Bontoa

TABEL 7.3 Harga Eceran Bumbu-Bumbuan Menurut Jenis Komoditi di Kecamatan Bontoa Tahun 2018

Jenis Komoditi / Satuan	Bulan					
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bawang Merah (Kg)	38000	20 000	20 000	24 000	30 000	24 000
Bawang Putih (Kg)	13 000	12 000	12 000	12 000	15 000	14 000
Asam (Kg)	14 000	14 000	16 000	12 000	12 000	12 000
Terasi (Bks)	4 500	4 500	4 500	4 500	4 500	4500
Lada / Merica (Ons)	15 000	13 000	13 000	14 000	14 000	15 000

Sumber : KSK Bontoa

Lanjutan TABEL 7.3

Jenis Komoditi / Satuan	Bulan					
	Juli	Agust	Sept	Okt	Nov	Des
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Bawang Merah (Kg)	30 000	25 000	25 000	20 000	18 000	14 000
Bawang Putih (Kg)	15 000	15 000	15 000	15 000	14 000	15 000
Asam (Kg)	12 000	12 000	12 000	15 000	18 000	18 000
Terasi (Bks)	4 500	4 500	4 500	5 000	5 000	5 000
Lada / Merica (Ons)	15 000	20 000	20 000	20 000	20 000	20 000

Sumber : KSK Bontoa

TABEL 7.4 Harga Eceran Sayur-Sayuran Menurut Jenis Komoditi di Kecamatan Bontoa Tahun 2018

Jenis Komoditi/ Satuan	Bulan					
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kangkung (Kg)	8 000	8 000	8 000	8 000	8 000	8 000
Bayam (Kg)	20 000	8 000	8 000	8 000	8 000	8 000
Kol Putih (Kg)	7 000	7 000	6 000	5 000	5 000	5 000
Kacang Panjang (Kg)	10 000	12 500	7 500	7 500	7 500	7 500
Kentang (Kg)	13 000	12 000	12 000	15 000	13 000	12 000
Lombok Merah (Kg)	15 000	15 000	15 000	15 000	15 000	10 000
Lombok Rawit (Kg)	30 000	32 000	40 000	60 000	25 000	10 000
Sawi (Kg)	8 000	8 000	5 000	7 000	7 000	7 000
Tomat Sayur (Kg)	8 000	20 000	10 000	10 000	10 000	5 000
Wortel (Kg)	5 000	6 000	7 000	6 000	6 000	5 000
Ketimun (Kg)	2 000	2 000	4 000	4 000	4 000	4 000
Buncis (Kg)	12 000	8 000	10 000	7 000	10 000	10 000
Labu Siam (Kg)	4 000	4 000	4 000	5 000	5 000	5 000

Sumber : KSK Bontoa

Lanjutan TABEL 7.4

Jenis Komoditi/ Satuan	Bulan					
	Juli	Agust	Sep	Okt	Nov	Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kangkung (Kg)	8 000	8 000	8 000	8 000	8 000	8 000
Bayam (Kg)	8 000	8 000	8 000	8 000	8 000	8 000
Kol Putih (Kg)	6 000	5 000	5 000	6 000	6 000	7 000
Kacang Panjang (Kg)	5 000	5 000	5 000	5 000	5 000	10 000
Kentang (Kg)	12 000	14 000	13 000	12 000	10 000	12 000
Lombok Merah (Kg)	10 000	10 000	10 000	10 000	50 000	60 000
Lombok Rawit (Kg)	12 000	12 000	12 000	10 000	30 000	70 000
Sawi (Kg)	7 000	7 000	7 000	7 000	7 000	7 000
Tomat Sayur (Kg)	5 000	6 000	7 000	7 000	8 000	8 000
Wortel (Kg)	6 000	5 000	5 000	5 000	6 000	6 000
Ketimun (Kg)	4 000	4 000	4 000	4 000	5 000	5 000
Buncis (Kg)	9 000	10 000	10 000	10 000	10 000	12 000
Labu Siam (Kg)	6 000	6 000	6 000	5 000	6 000	8 000

Sumber : KSK Bontoa

TABEL 7.5 Harga Eceran Bahan Bangunan Menurut Jenis Komoditi di Kecamatan Bontoa Tahun 2018

Jenis Bahan Bangunan	Bulan					
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Semen (Zak=50 Kg)	43 000	43 000	43 000	43 000	43 000	44 000
Semen Putih (Kg)	2 000	2 000	2 000	2 000	2 000	2 000
Batu Bata (Biji)	400	400	400	400	400	400
Batu Gunung (M3)	125 000	125 000	125 000	125 000	125 000	125 000
Pasir (M3)	130 000	130 000	130 000	130 000	130 000	150 000
Paku (Kg)	15 000	15 000	15 000	15 000	15 000	15 000
Kapur (Kg)	5 000	5 000	5 000	5 000	5 000	5 000
Cat Glotex (Kg)	50 000	50 000	50 000	50 000	50 000	50 000
Papan (Lbr)	21 000	21 000	28 000	28 000	28 000	28 000
Kayu Balok (Btg)	25 000	25 000	25 000	25 000	25 000	25 000
Bambu (Btg)	9 000	9 000	9 000	9 000	9 000	9 000

Sumber : KSK Bontoa

Lanjutan TABEL 7.5

Jenis Bahan Bangunan	Bulan					
	Juli	Agust	Sep	Okt	Nov	Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Semen (Zak=50 Kg)	44 000	44 500	44 500	44 500	46 000	50 000
Semen Putih (Kg)	2 000	2 000	2 000	2 000	2 000	2 000
Batu Bata (Biji)	400	400	400	400	400	400
Batu Gunung (M3)	125 000	125 000	125 000	125 000	125 000	125 000
Pasir (M3)	150 000	150 000	150 000	150 000	150 000	180 000
Paku (Kg)	15 000	15 000	15 000	15 000	15 000	18 000
Kapur (Kg)	5 000	5 000	5 000	5 000	5 000	6 000
Cat Glotex (Kg)	50 000	50 000	50 000	50 000	50 000	53 000
Papan (Lbr)	28 000	28 000	28 000	28 000	28 000	28 000
Kayu Balok (Btg)	25 000	25 000	25 000	25 000	25 000	25 000
Bambu (Btg)	9 000	9 000	9 000	9 000	9 000	9 000

Sumber : KSK Bontoa

<https://paroskab.bps.go.id>

**VIII
TRANSPORTASI & KOMUNIKASI**



TRANSPORTATION & COMMUNICATION

**TABEL 8.1 Banyaknya Sarana Komunikasi Menurut Jenisnya
Dirinci Per Desa/ Kelurahan di Kecamatan
Bontoa Tahun 2015**

Desa/Kelurahan	Jumlah Keluarga Pengguna Listrik PLN	Jumlah Keluarga Pengguna Listrik Non PLN	Jumlah Keluarga Tanpa Listrik
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Tunikamaseang	474	0	236
02. Bontoa	677	0	143
03. Pajukukang	768	0	202
04. Bonto Bahari	321	0	0
05. Tupabbiring	496	0	0
06. Ampekale	547	0	107
07. MinasaUpa	435	0	163
08. Botolempangan	607	0	165
09. Salenrang	958	87	304
Jumlah	4 710	87	1 320

Sumber : BPS Maros (Hasil Survei Potensi Desa 2015)

TABEL 8.2 Banyaknya Angkutan Umum Menurut Jenisnya Dirinci Per Desa/Kelurahan di Kecamatan Bontoa Tahun 2015

Desa/Kelurahan	Taxi	Mikro- let	Truk	Delman/ Bendi	Becak	Kapal Motor/ Perahu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Tunikamaseang	-	7	-	1	1	71
02. Bontoa	-	10	-	7	-	25
03. Pajukukang	-	7	1	-	-	235
04. Bonto Bahari	-	-	-	3	-	64
05. Tupabbiring	-	-	-	-	-	127
06. Ampekale	-	1	1	-	-	47
07. Minasa Upa	-	-	-	-	-	87
08. Botolempangan	-	5	18	3	-	43
09. Salenrang	-	39	5	1	7	134
Jumlah	-	69	25	15	8	833

Sumber : BPS Maros (Hasil Survei Potensi Desa 2015).

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MAROS**

Statistics of Maros Regency

Il. Jenderal Sudirman KM. 27
Pettuadae, Turikale, 90516
Telp: (0411) 3875505, Fax: (0411) 3875505
Homepage: <http://maroskab.bps.go.id>
Email: bps7308@bps.go.id